

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM): Studi Evaluatif di Raudhatul Athfal Terpadu Al- Islah Kota Gorontalo

Rizky Nurkharima¹, Lukman Arsyad²

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: rizkynurkharima07@gmail.com¹

Lukman.arsyad@iaingorontalo.ac.id²

Abstrak: Raudhatul Athfal Al Islah Kota Gorontalo memiliki program unggulan gerakan orang tua mengaji (GOM). Program tersebut melibatkan orang tua dalam usaha menanamkan pendidikan agama bagi peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru, tutor/ustadzah, orang tua anak, orang tua alumni, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program gerakan orang tua mengaji (GOM) berhasil diimplementasikan dengan melihat beberapa indikator yang ada seperti: relevansi visi, relevansi misi, keunggulan, konsistensi standar pendidikan, keberhasilan, partisipasi, kolaborasi, penyediaan sumber daya yang memadai, evaluasi, dan dampak positif. Selain itu faktor pendukung program ini diantaranya; faktor pembina, faktor fasilitas, faktor lingkungan dan faktor orang tua. Namun terdapat juga beberapa hambatan yaitu kurang maksimalnya kehadiran orang tua. Untuk menyikapi hal tersebut pihak sekolah memberikan solusi yaitu dengan cara membuatkan rapor orang tua. Dengan dibuatkan rapor orang tua dapat meningkatkan dan memotivasi orang tua.

Kata Kunci: Program Unggulan, Gerakan Orang tua Mengaji (GOM)

Abstract: Raudhatul Athfal Al Islah Gorontalo City has a leading program of the parents' movement to study the Koran (GOM). The program involves parents in an effort to instill religious education for students. The research type used is qualitative research with an evaluative approach. The subjects of the study were the principal, teachers, tutors/ustadzah, parents of children, parents of alumni, and the community. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the Koran Parents Movement (GOM) program was successfully implemented by looking at several existing indicators such as: relevance of vision, relevance of mission, excellence, consistency of educational standards, success, participation, collaboration, provision of adequate resources, evaluation, and positive impact. In addition, the supporting factors for this program include; mentor factors, facility factors, environmental factors and parent factors. However, there are also several obstacles, namely the lack of maximum parental attendance. To address this, the school provides a solution by making a parent report card. By making a parent report card, it can improve and motivate parents.

Keywords: Leading Program, Parents' Movement for Reciting the Koran (GOM)

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasuh serta pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan bagi anak usia dini adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu program pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai-nilai keagamaan. Untuk itu, mengingat pentingnya peran pendidikan anak usia dini dalam tumbuh kembang anak, banyak kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mendukung program pendidikan anak usia dini, salah satunya adalah Permendikbud No. 30 Tahun 2017 tentang pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan. Peraturan ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan, dan semua aspek yang mendukung keterlibatan keluarga dan masyarakat, salah satunya adalah satuan pendidikan anak usia dini.¹

Pembelajaran agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada anak. Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka. Dan gerakan orang tua mengaji (GOM) hadir sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman agama orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran agama bersama anak-anak di rumah. Pengajaran agama yang dimaksud yaitu pengajaran tentang Al-Qur'an, di mulai dari belajar mengaji sejak dini. Mengaji yang berarti mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Mengaji juga dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kecerdasan, keterampilan berbahasa, serta sebagai bentuk perkembangan anak umur selanjutnya untuk bisa lebih mengetahui dasar-dasar dari membaca Al-Qur'an.

¹ Amalia Husna and Rosa Ria Ayu, 'Model Evaluasi CIPP: Analisis Kebijakan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Pada Satuan PAUD', *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), p. 87, doi:10.29240/zuriah.v3i2.5143.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat jika seseorang sangat ingin mengetahui cara membaca Al-Qur'an sebaik mungkin, maka perlu mengetahui huruf, gerakan, kalimat dan ayatnya. Pentingnya belajar tajwid memerlukan perhatian khusus agar pembacaan Al-Qur'an dilakukan dengan benar. Belajar tajwid harus diajarkan sejak mulai kecil agar anak sudah mulai terbiasa.²

Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo merupakan sekolah yang berciri khas ke-Islaman. Sekolah dengan model pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan yang bertemakan keagamaan ini, mampu menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah unggulan se-Kota Gorontalo. Berlokasikan di Jl. Irian Kelurahan Liluwo, Kota Tengah, Kabupaten Kota Gorontalo. Sekolah yang dapat mencetak generasi-generasi rabbani ini dapat membantu orang tua dalam proses pembinaan anak, meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak usia dini. Sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal.

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan sekali untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyesuaikan program yang ada di sekolah dengan lingkungan rumah anak. Kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan orang tua sangat diperlukan dalam berbagai minat dan perkembangan anak. Sehingga munculah keselarasan antara pengajaran yang ada di sekolah dan di rumah.

Orang tua perlu menjadi pendidik paling pertama dan utama dalam mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah yang menyediakan wadah bagi orang tua tersebut. Sehingga dengan adanya program unggulan yang dilaksanakan merupakan bentuk dari kepedulian Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah, sebagai proses pendidikan yang bisa dilakukan tidak hanya di rumah saja tetapi di sekolah juga.

² Anisa dkk A M Adz-dzahaby, 'Membaca Al-Qur ' an the Roles of Parents in the Children' S Ability To Read the Qur ' an', pp. 1-29.

Beberapa penelitian terkait peran orang tua dalam mendampingi anak belajar Al-Quran telah dilakukan, seperti peneliti Refiena yang berjudul peran orang Tua dalam Literasi Al Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Al Falaah Mrican, DIY. Menurutnya orang tua berperan dalam pengenalan literasi Al Qur'an pada anak dengan menjadi teladan, membimbing, dan memberikan dukungan secara moril dan materil kepada anak pada saat pembelajaran di rumah maupun di TPA Al Falaah³. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah fokus pada program gerakan orang tua mengaji yang menjadi program unggulan dan dilaksanakan secara sistematis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berusaha untuk menguraikan program unggulan gerakan orang tua mengaji (GOM) yang melibatkan orang tua berkontribusi langsung dalam program pembelajaran anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang jelas menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dalam kata-kata, laporan pandangan rinci yang diperoleh dari narasumber, serta dilakukan di pengaturan alam.⁴ Penelitian ini akan dilaksanakan di Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo. Sekolah ini merupakan sekolah yang bernaungan pada yayasan dan berstatus swasta. Letak sekolah berada pada Jl. Irian, Kelurahan Liluwo, Kota Tengah, Kabupaten Kota Gorontalo. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh komponen Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, tutor/ustad, orang tua anak, orang tua alumni, dan masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Wawancara

³ Refiena Nurluthfyani, 'Peran Orang Tua Dalam Literasi Al Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPA Al Falaah Mrican, DIY', *Journal of Society and Continuing Education*, 4.1 (2023), pp. 466–74.

⁴ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

yang dilakun pada beberapa informan yang berkaitan langsung dengan program tersebut seperti kepala sekolah, guru kelas, tutor/ustad, orang tua anak, orang tua alumni, dan masyarakat. Pengamatan juga dilakukan pada pelaksanaan aktivitas program Gerakan orang tua mengaji, kurikulum dan peddoman pelaksanaannya. Sementara itu pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen foto, kurikulum dan pedoman pelaksanaan program Gerakan orang tua mengaji.

Teknik analisis data yang digunakan diantaranya reduksi data untuk mengumpulkan dan mengabstaksi data transkrip catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program gerakan orang tua mengaji. Selanjutnya penyajian data dilakukan dengan memetakan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tema-tema yang didapatkan dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan kecocokan data yang didapatkan dari informan dan sumber data sekunder yang berkaitan dengan program gerakan orang tua mengaji.

Uji keabsahan data sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi) dan dilakukan secara terus menerus.⁵ Triangulasi dibagi menjadi tiga triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dianalisis dalam indikator program unggulan. Bahwa program unggulan harus memiliki kriteria indikator relevansi visi, relevansi misi, keunggulan, konsistensi standar pendidikan, keberhasilan, partisipasi, kolaborasi, penyediaan sumber daya yang memadai, evaluasi, dan dampak positif. Didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wenny bahwa sebuah program unggulan harus memiliki rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D* (Alfabeta, 2014).

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

dengan urutan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa program gerakan orang tua mengaji (GOM) di Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah sesuai dengan hasil yang dikemukakan dengan indikator yang ada.

Relevansi visi di Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah berkaitan dengan mengembangkan karakter unggul, mandiri dan berakhlak. Melalui program tersebut orang tua dapat membina anak-anak mereka sejak dini melalui penanaman nilai-nilai agama. Sedangkan sebuah program unggulan harus mempunyai relevansi dengan visi sekolah. hal ini didukung berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Lilik bahwa untuk mewujudkan suatu program sekolah yang bermutu. Salah satu acuannya harus berdasarkan visi yang jelas. Sehingga tujuan program sekolah dapat terwujud.⁷

Relevansi misi pada program gerakan orang tua mengaji (GOM) yaitu meningkatkan kemampuan dan kesadaran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di rumah. Hal tersebut relevansi dengan misi Raudhtaul Athfal Terpadu Al Ishlah yaitu meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama serta meningkatkan keselarasan pendidikan anak yang di lakukan di sekolah dan di lingkungan keluarga. Sebuah program yang dibuat sekolah harus melibatkan peran orang tua di dalamnya dan harus sejalan dengan misi yang dibuatnya. Hal tersebut didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rodiah bahwa setiap sekolah pada umumnya mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas. Berbagai program yang dikembangkan harus relevan dengan visi dan misi sekolah, juga sebagai bentuk penjelasan yang lebih detail, terukur, dan layak untuk diterapkan sekolah.⁸

⁶ Weni Saputri, 'Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Ar-Raudah Kabupaten Seluma (Skripsi)', *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris* Ifile:///C:/Users/Admin/Desktop/Anti Virus 360 Total Security.LnkAIN Bengkulu, 2020, pp. 25–30.

⁷ L Lilik, L N Baity, and A Khoiri, 'Implementasi Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga', *Community: Jurnal Pengabdian ...*, 2.1 (2022)
<<http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community/article/view/108>>.

⁸ Sagala, *Rencana Pengembangan SekolahManajer Pendidikan*, 2008.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

Keunggulan pada program gerakan orang tua mengaji (GOM) yaitu rutin dilaksanakan dan pada materi yang didapatkan oleh orang tua. Program tersebut tidak hanya belajar mengaji *wafa* akan tetapi orang tua mendapatkan pengetahuan baru tentang memberikan pendidikan agama pada anak sejak dini serta orang tua ikut berperan langsung dalam pembentukan karakter pada anak. Hal ini didukung berdasarkan pendapat Safruddin bahwa keunggulan program dimaknai sebagai suatu kondisi yang melampaui harapan atau standar yang ditetapkan.⁹

Konsistensi standar pendidikan pada program gerakan orang tua mengaji (GOM) dapat dilihat dari bentuk penjadwalannya, proses pelaksanaannya, pengajar/tutor yang terlibat memberikan materi, fasilitas yang menunjang program, infaq bulanan untuk program, serta penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua. Hal ini meliputi indikator standar proses, standar pengelolaan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Sedangkan berhasil tidaknya program sekolah salah satunya dapat dilihat dari standar pengelolaan. Didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Komariah Triatna yaitu keberhasilan program sekolah dapat dilihat dari pengelolaannya yang meliputi input, proses, output dan manfaat.¹⁰

Keberhasilan program gerakan orang tua mengaji (GOM) memberikan memberikan manfaat untuk anak, sekolah, orang tua, dan Masyarakat. Manfaat untuk anak yaitu melalui partisipasi orang tua dalam program dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama anak terutama dalam hal membaca *wafa*. Manfaat untuk sekolah yaitu peningkatan dalam kualitas pendidikan agama yang diberikan kepada anak. Manfaat untuk orang tua yaitu menambah wawasan dan memudahkan orang tua dalam mendidik anak. Manfaat untuk masyarakat yaitu membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan sosial dan budaya. Sedangkan program gerakan orang tua mengaji (GOM) harus memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Hal ini didukung dengan pendapat Emersen bahwa keterlibatan orang tua sebagai bentuk kerja sama antara keluarga, sekolah dan

⁹ Cepi Safruddin, *Pencapaian Kenunggulan Pada SMA Negeri Dan Swasta Berkategori Unggul Di Kota Bandung*.

¹⁰ Amran, 'Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan', *Manajer Pendidikan*, 9.2 (2015), pp. 185–96.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

masyarakat. oleh karena itu, keterlibatan orang dapat memberikan manfaat untuk sekolah, keluarga dan masyarakat.¹¹

Partisipasi aktif orang tua dapat mendukung pelaksanaan program agar berjalan dengan baik. Orang tua hadir dan aktif selama mengikuti program. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bringss dan Potter bahwa tingkat kerja sama antara orang tua dengan program dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu partisipasi dan keterlibatan orang tua.¹²

Kolaborasi program gerakan orang tua mengaji (GOM) bekerja sama dengan lembaga intra maupun ekstra. Tutor/pemateri biasanya dari pendiri yayasan Raudhatul Athfal Terpadu Al Ishlah yaitu Agus Sugeng Widodo, SSIT, MM. Dan lembaga intra seperti lembaga mitra yang ada di yayasan yaitu lembaga bina qur'an (LBQ). Sedangkan lembaga ekstra seperti konselor rumah keluarga Indonesia (RKI) atau dari kampus IAIN Sultan Amai Gorontalo. Program gerakan orang tua mengaji (GOM) akan mendatangkan pemateri Nasional seperti ustad Cahyadi Takariawan, S.Si, Apt pada saat program gerakan orang tua mengaji (GOM) akbar. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikatakan oleh Azzet bahwa terlaksananya program pendidikan memerlukan patner dalam pelaksanaan tugasnya dan memerlukan kerja sama dan kolaborasi.¹³

Penyediaan sumber daya yang memadai pada program gerakan orang tua mengaji (GOM) didukung dengan penyediaan tutor dan tersedianya fasilitas sarana prasarana seperti pengeras suara, meja, alas duduk, penggaris, spanduk, buku klasikal (*wafa*), dan halaman sekolah. Sedangkan indikator berhasil tidaknya suatu proses pencapaian tujuan program, antara lain dipengaruhi oleh pengelolaan sarana prasarana di sekolah. Hal ini didukung berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Fuad dan Martin bahwa sarana dan prasarana merupakan sumber

¹¹ Ni Nyoman Padmadewi and others, 'Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7.1 (2018), pp. 64–76.

¹² Rahayu Khairiyah, Fadillah, and R Marmawi, 'Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.10 (2019), p. 3.

¹³ Nur Hidayat Nurin Hidayati, 'Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an Di Sdit Baik', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6.2 (2018), p. 305.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

daya penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Kesuksesan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang ada.¹⁴

Evaluasi pada program gerakan orang tua mengaji (GOM) merujuk pada keterlaksanaan program dan kehadiran orang tua. Dimana orang tua ditekankan untuk dapat hadir berpartisipasi mengikuti program yang telah dibuat sekolah. Dengan itu dibuatkanlah rapor orang tua untuk melihat keaktifan dalam program gerakan orang tua mengaji (GOM). Hal ini didukung berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Gall bahwa evaluasi pada pendidikan yaitu suatu proses untuk membuat penilaian tentang prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan.¹⁵

Dampak positif untuk anak yaitu meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengaji *wafa* dan ikatan emosional dengan orang tua. Dampak positif untuk sekolah yaitu hubungan antara orang tua dan guru menjadi lebih baik. Dampak positif untuk orang tua yaitu pembentukan keterampilan parenting untuk orang tua dan peningkatan pemahaman agama bagi orang tua. Dampak positif untuk masyarakat yaitu bisa menghargai satu sama lain, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan solidaritas masyarakat. Program ini dapat memperkuat solidaritas dan hubungan positif antara anggota masyarakat. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mubarak bahwa dengan adanya program yang melibatkan orang tua didalamnya maka akan memberikan dampak bagi lembaga ataupun sekolah. Melalui kerja sama yang baik dan saling mendukung terhadap program maka akan memberikan dampak positif bagi sekolah, anak, orang tua dan masyarakat.¹⁶

¹⁴ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, 'Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), pp. 115–21 <<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>>.

¹⁵ Ashiong P Munthe, 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat', *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.2 (2015), p. 1, doi:10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.

¹⁶ Rigena Morita, Dadan Suryana, and Zulminiati, 'Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Bantul', *Golden Age*, 7.01 (2023), pp. 1–14 <<https://core.ac.uk/download/pdf/149130843.pdf>>.

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

Dalam pelaksanaan program gerakan orang tua mengaji (GOM) terdapat faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Faktor pembina, meliputi tenaga pengajar yang memiliki kewenangan penuh dalam proses pelaksanaan program.
 - b. Faktor fasilitas, meliputi sarana prasana yang digunakan seperti pengeras suara, mikrofon, meja, alas duduk, spanduk, buku klasikal (*wafa*), konsumsi dan tempat halaman sekolah.
 - c. Faktor lingkungan, meliputi hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain. Lingkungan yang mendukung antara lain lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat.
 - d. Faktor orang tua, meliputi keterlibatan orang tua dalam program gerakan orang tua mengaji (GOM). Orang tua yang terlibat aktif dalam program dapat memotivasi anak-anak mereka dan meningkatkan pengetahuan agama dalam mendidik anak.
2. Faktor penghambat

Kehadiran, meliputi kurangnya partisipasi atau kontribusi dalam pelaksanaan program gerakan orang tua mengaji (GOM). Salah satu faktor yang menghambat kehadiran orang tua yaitu keterbatasan waktu dan kesibukan dalam pekerjaan. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Patrikakou bahwa faktor yang menghambat terlibatnya orang tua dalam program sekolah adalah kesibukan orang tua. waktu menjadi penghambat utama dalam kehadiran orang tua di sekolah atau mendampingi anak di sekolah.¹⁷

Cara mengatasi hambatan program gerakan orang tua mengaji (GOM) yaitu dengan cara:

1. Memotivasi anak, melalui cara memotivasi diharapkan orang tua dapat meningkatkan partisipasi kehadiran mereka. Menggunakan reward untuk memotivasi anak agar dapat mengajak orang tua hadir merupakan startegi yang dapat memberikan dampak positif. Dalam upaya meningkatkan kehadiran

¹⁷ Saesti Winahyu Prabhawani, 'Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Khalifah' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

orang tua, keterlibatan anak menjadi jembatan untuk membangun komunikasi yang baik. Maka dengan memotivasi diharapkan dapat membuat orang tua untuk lebih aktif lagi dalam program gerakan orang tua mengaji (GOM).

2. Membuat rapor orang tua, untuk mendukung partisipasi kehadiran orang tua dalam program gerakan orang tua mengaji (GOM) maka dapat dibuatkan rapor untuk orang tua. Rapor ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi orang tua. Rapor ini juga bukan semata-mata untuk mencatat kehadiran fisik saja. Akan tetapi, menjadi cermin sejauh mana orang tua terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan program tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh penelitian bahwa pelaksanaan program Gerakan Orang tua Mengaji (GOM) berhasil diimplementasikan. Dengan melihat beberapa indikator seperti: relevansi visi, relevansi misi, keunggulan, konsistensi standar pendidikan, keberhasilan, partisipasi, kolaborasi, penyediaan sumber daya yang memadai, evaluasi dan dampak positif. Diadakannya program gerakan orang tua mengaji (GOM) dapat menyelaraskan pengajaran yang ada di sekolah dan di rumah terutama dalam pengajaran *wafa*. Faktor pendukung dan penghambat program gerakan orang tua mengaji (GOM) yaitu: faktor pendukung, faktor Pembina, faktor fasilitas, faktor lingkungan dan faktor orang tua itu sendiri. Adapun faktor penghambat adalah kehadiran orang tua. Solusi untuk mengatasi hambatan yaitu dengan cara memotivasi anak dan membuatkan rapor orang tua. Dengan dibuatkan rapor orang tua dapat meningkatkan dan memotivasi orang tua untuk selalu hadir dalam program gerakan orang tua mengaji (GOM).

DAFTAR PUSTAKA

- A M Adz-dzahaby, Anisa dkk, 'Membaca Al-Qur ' an the Roles of Parents in the Children' S Ability To Read the Qur ' an', pp. 1–29
- Amran, 'Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan', *Manajer Pendidikan*, 9.2 (2015), pp. 185–96
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.38075

Program Unggulan Gerakan Orang Tua Mengaji (GOM)...
Rizky Nurkharima, Lukman Arsyad

- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, 'Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), pp. 115–21 <<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>>
- Husna, Amalia, and Rosa Ria Ayu, 'Model Evaluasi CIPP: Analisis Kebijakan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Pada Satuan PAUD', *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), p. 87, doi:10.29240/zuriah.v3i2.5143
- Khairiyah, Rahayu, Fadillah, and R Marmawi, 'Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.10 (2019), p. 3
- Lilik, L, L N Baity, and A Khoiri, 'Implementasi Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga', *Community: Jurnal Pengabdian ...*, 2.1 (2022) <<http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community/article/view/108>>
- Morita, Rigena, Dadan Suryana, and Zulminiati, 'Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Bantul', *Golden Age*, 7.01 (2023), pp. 1–14 <<https://core.ac.uk/download/pdf/149130843.pdf>>
- Munthe, Ashiong P, 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat', *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.2 (2015), p. 1, doi:10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14
- Nurin Hidayati, Nur Hidayat, 'Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an Di Sdit Baik', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6.2 (2018), p. 305
- Nurluthfyani, Refiena, 'Peran Orang Tua Dalam Literasi Al Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPA Al Falaah Mrican, DIY', *Journal of Society and Continuing Education*, 4.1 (2023), pp. 466–74
- Padmadewi, Ni Nyoman, Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, and I Wayan Suandana, 'Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7.1 (2018), pp. 64–76
- Prabhawani, Saesti Winahyu, 'Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Khalifah' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)
- Safuruddin, Cepi, *Pencapaian Kenunggulan Pada SMA Negeri Dan Swasta Berkategori Unggul Di Kota Bandung*
- Sagala, *Rencana Pengembangan Sekolah Manajer Pendidikan*, 2008
- Saputri, Weni, 'Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Ar-Raudah Kabupaten Seluma (Skripsi)', *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris Ifile:///C:/Users/Admin/Desktop/Anti Virus 360 Total Security.LnkAIN Bengkulu*, 2020, pp. 25–30
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D* (Alfabeta, 2014)